

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai aspek keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis pada filing RSUD Bendan Kota Pekalongan Peneliti dapat menyimpulkan.

1. Keamanan ruang filing RSUD Bendan Kota Pekalongan dari segi fisik antara lain
  - a. Kondisi pencahayaan ruang filing sudah sesuai dengan teori karena ruangan sudah menggunakan lampu dan penerangan alami yaitu sinar matahari dan tidak langsung mengenai DRM karena jendela kaca berada di sebelah selatan
  - b. Di ruang filing RSUD Bendan Kota Pekalongan udah menggunakan AC tetapi tidak aktif 24 jam dan rata-rata suhu udara 27°C dan kelembaban antara 65% sampai 71%, hal ini tidak sesuai dengan teori karena suhu masih dibawah normal, yang seharusnya yaitu 18,8°C sampai 24,24°C dan kelembaban 50% sampai 65% dan AC tidak aktif selama 24 jam yang akan mengakibatkan kerusakan dokumen rekam medis.
  - c. Kondisi ruang filing dari serangan api atau kebakaran belum sesuai dengan teori dikarenakan belum adanya alat tabung kebakaran
  - d. Pada ruang filing RSUD Bendan Kota pekalongan berada di lantai 2 terdapat saluran air (talang pipa air) yang melalui sehingga beresiko bocor dan masih ada atap ruangan yang bocor

2. Keamanan ruang Filing RSUD Bendan Kota Pekalongan dari segi biologis, yang disebabkan serangga hama pemakan kertas petugas filing tidak memberikan *kamfer* pada rak filing akan tetapi petugas filing langsung menyemprotkan alat pengendalian serangga berupa cairan *aerosol* ketika menemui serangga dan racun tikus sebagai alat untuk membasmi tikus.
3. Keamanan ruang Filing RSUD Bendan Kota Pekalongan dari segi Kimiawi sudah digunakan tinta warna hitam untuk menghindari kelunturan dalam pengisian dokumen rekam medis. Akan tetapi untuk menyatukan dokumen rekam medis hanya dengan menggunakan steples, padahal bahan staples merupakan bahan yang mudah berkarat. Dan masih ditemukannya petugas yang melakukan aktivitas-aktifitas seperti makan dan minum di ruang filing yang mengakibatkan kerusakan pada dokumen rekam medis.
4. Kerahasiaan dokumen rekam medis di ruang Filing RSUD Bendan tidak sesuai dengan teori dikarenakan tidak terkuncinya pintu filing dan masih terdapat pasien atau petugas selain rekam medis masuk ke ruang filing untuk meminta dokumen rekam medis, ruang filing dijadikan satu dengan ruang unit rekam medis yang lain, selain itu pintu masuk menuju ruang filing belum tertulis “ Selain petugas rekam medis dilarang masuk” dan masih terdapatnya DRM yang masih di lantai.
5. RSUD Bendan Kota Pekalongan belum mempunyai Kebijakan dan Protap yang mengatur tentang keamanan dan kerahasiaan.
6. Yang bertanggung jawab bila terjadi kehilangan dokumen rekam medis adalah seluruh petugas rekam medis hal ini belum sesuai dengan teori karena pemimpin sarana pelayanan yang bertanggung jawab atas hilang,

rusak, pemalsuan dan penggunaan oleh badan atau orang lain yang tidak berhak terhadap rekam medis.

7. Petugas filing belum mengetahui sepenuhnya tentang keamanan dan dokumen rekam medis
8. Petugas filing sudah mengetahui bahwa dokumen rekam medis bersifat rahasia dan tidak boleh disebarluaskan hal ini sudah sesuai dengan teori

## **B. SARAN**

1. Untuk pengaturan suhu dan kelembaban udara yang normal sebaiknya AC diaktifkan selama 24 jam dan suhu di besarkan sampai memenuhi setandar normal yaitu 18,8°C sampai 24,24°C dan kelembaban 50% sampai 65% untuk menjaga keawetan DRM
2. Dipasang hygrotermometer (alat pengukur suhu dan kelembaban) supaya petugas mengetahui temperatur udara (suhu dan kelembaban) sehingga mudah mengontrol suhu dan kelembabannya
3. Digunakannya kamfer atau kapur barus di setiap rak agar terhindar dari serangan hama pemakan kertas dan jamur dan di bersihkan sesering mungkin
4. Untuk antisipasi terjadinya kebakaran pada ruang filing seharusnya di pasang pada sudut ruangan alat pemadam kebakaran
5. Memberi himbauan kepada petugas atau menepelkan poster tentang “larangan makan dan minum di ruang filing”
6. Untuk kerahasiaan ruang filing yang di karenakan masih banyaknya petugas selain rekam medis atau pasien yang masuk ruangan rekam medis sebaiknya memberi peringatan langsung dan menegaskan akan

larangan tersebut dengan memberikan poster peringatan pada pintu masuk tentang "selain petugas rekam medis dilarang masuk".

7. Untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit sebaiknya membuat protap-protap tentang aspek keamanan dan kerahasiaan di ruang filing. Dan sebagai pedoman petugas untuk menjalankan tugasnya
8. Petugas filing diberi pengetahuan atau pelatihan tentang pengelolaan dan penyimpanan dari aspek keamanan dan kerahasiaannya.